

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. definisi studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan untuk melakukan pengamatan yang mendalam terhadap suatu keadaan untuk melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisa informasi dan pelaporan hasil.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian partisipan ini pada pasien Thyphoid Abdominalis di wilayah kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang berjumlah 2 orang.

3.3 Fokus Studi

Fokus Penelitian merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. dalam penelitian ini yang menjadi titik focus adalah pengaruh kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan Thyphoid Abdominalis.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	
1.	Suhu Tubuh Sebelum	Kondisi panas tubuh responden yang diukur dengan thermometer yang dibedakan	Termometer dan SOP Pengukuran Suhu tubuh	Ordinal	1. Hiperpireksia >41°C 2. febris 38°C-39.9°C 3. Sub febris 37°C - 37.9°C 4. Normal 36.6°C-37.5°C

	Suhu Tubuh sesudah	Kondisi panas tubuh responden yang diukur dengan thermometer yang dibedakan	Termometer dan SOP Pengukuran Suhu tubuh	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hiperpireksia >41°C 2. febris 38°C-39.9°C 3. Sub febris 37°C - 37.9 4. Normal 36.6°C-37.5°C
--	--------------------	---	--	---------	--

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan thermometer dan wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan panduan wawancara

3.7 Tempat dan Waktu Studi Kasus

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Puskesmas Oebobo Kota Kupang yang akan dilakukan pada bulan Agustus - september 2024.

3.8 Analisa Data Penyajian Data

Teknik analisis data yang di gunakan untuk melakukan analisa data pada kasus ini dengan menarasikan hasil wawancara dan observasi dan di sajikan dengan dua orang partisipan.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos kaji etik dari komite etik penelitian Kesehatan poltekes kemenkes kupang.prinsip utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Persetujuan Informant consent di berikan pada subyek yang akan di teliti.peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang di lakukan dan dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika klien bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk di teliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Menghormati Martabat subyek penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi martabat seseorang (subyek penelitian). Responden di berikan kebebasan untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian ini. Responden yang tidak bersedia ikut serta dalam penelitian tidak mendapatkan sanksi atau hukuman.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Pertanyaan jaminan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak di laporkan dan tidak mungkin di akses oleh orang lain selain tim peneliti. Kerahasiaan informasi yang di berikan oleh responden di jamin oleh peneliti. Kerahasiaan pada penelitian saat ini di lakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan anonymity untuk mendokumentasikan responden dalam pendokumentasian hasil penelitian.

4. Asas Kemanfaatan

Manfaat yang di dapatkan oleh responden dari adanya penelitian ini yaitu mengetahui factor apa yang dapat memengaruhi peningkatan status kualitas hidupnya, serta bagaimana cara meningkatkannya sehingga dapat membantu dalam penyembuhan penyakitnya.

5. Asas Keadilan

Prinsip keadilan menuntut perlakuan terhadap orang lain yang adil dan memberikan apa yang menjadi kebutuhan mereka dalam penelitian ini, peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain